

VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pola Pendidikan Agama Islam pada Keluarga Jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar Belakang Tentang Keluarga Jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah

Keluarga Jamaah Tabligh di Dusun Paris berasal dari latar belakang pendidikan dan profesi yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan mereka mulai dari pendidikan yang tergolong rendah sampai yang berpendidikan tinggi, yakni dari berpendidikan SD sampai Sarjana. Mereka juga memiliki profesi yang berbeda-beda, mulai dari petani, tukang urut, staf desa sampai profesi sebagai kepala desa. Istri mereka sebagian besar hanya sebagai ibu rumah tangga, sedangkan anak-anak mereka sebagian besar dikirim kepondok pesantren untuk belajar agama Islam terutama pondok pesantren tahfiz Al-Qur'an. Sebagian besar anak-anak mereka adalah para penghafal Al-Qur'an bahkan sudah ada salah seorang anak mereka yang sudah menjadi hafiz 30 juz Al-Qur'an.

2. Pola Pendidikan Agama Islam Pada Keluarga Jamaah Tabligh Di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah

Pola pendidikan Agama Islam pada keluarga Jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten

Mempawah meliputi penerapan Ta'lim, Halakah Al-Qur'an, Muzakarah yang disertai *Tasykil* dalam keluarga, dan Musyawarah yang mereka lakukan setiap hari di rumah mereka bersama anggota keluarga mereka.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan adalah pola pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh Keluarga Jamaah Tabligh, yang berimplikasi pada:

1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis pola pendidikan agama Islam adalah Pendidikan Islam di rumah (keluarga) akan berpengaruh terhadap pendidikan anak setelahnya. Rumah keluarga muslim adalah benteng utama tempat anak-anak dibesarkan melalui pendidikan Islam. Keluarga muslim adalah keluarga yang mendasarkan aktivitasnya pada pembentukan keluarga yang sesuai dengan syariat Islam. Tanggung jawab orang tua menjadi semakin penting mengingat banyaknya sendi kehidupan sosial yang melenceng dari tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan Islam, baik itu berupa pengaruh dari internet, media massa, tayangan radio dan televisi atau tempat-tempat yang dilegalisasi untuk pelecehan seksual. Keluarga, terutama orang tua bertanggungjawab untuk memberikan kasih sayang kepada anaknya, karena kasih sayang merupakan landasan terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan psikologis dan sosial anak.⁹³

⁹³ An. Nahlawi, Peran Pendidikan Islam dalam Keluarga. 1995: 141.

2. Implikasi Teoritis

Dari penelitian sebagaimana telah disajikan dalam bab IV dan V, dapat ditegaskan beberapa dalil sebagai implikasi teoritis dari penelitian ini meliputi:

- a. Akhlak yang baik merupakan cerminan dari diri seseorang akan menjadikan penilaian terhadap orang lain. Orang tidak akan menilai dari bentuk dan rupa kita namun akhlak seseoranglah yang menjadi tolak ukur baik dan buruknya agama seseorang
- b. Pendidikan Agama dalam keluarga merupakan hal yang terpenting yang mesti harus diterapkan dalam setiap keluarga muslim, sehingga dampak tersebut akan dirasakan bukan hanya dalam keluarganya namun juga bagi masyarakat. Mencetak generasi yang terbaik adalah merupakan tanggung jawab setiap orang khususnya kepala keluarga
- c. Pola Pendidikan Agama Islam dalam keluarga Jamaah Tabligh dikelompokkan sebagai berikut: 1. Ta'lim (pembacaan kitab-kitab rujukan Jamaah Tabligh); 2. Halakah Al-Qur'an (belajar atau mengajar dengan duduk diatas tikar atau lantai dengan posisi melingkar atau berjejer); 3. Muzakarah (penyampaian salah seorang anggota keluarga yang telah ditentukan sebelumnya dihadapan seluruh keluarga yang duduk dalam majelis); 4. Musyawarah (menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah yang harus dibahas bersama).

C. Pesan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Pola Pendidikan Agama Islam pada keluarga Jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah, peneliti dapat memberikan beberapa pesan sebagai berikut:

a. Pesan kepada masyarakat Dusun Paris

Hendaknya saling mendukung dan memberikan apresiasi kepada para anggota Jamaah Tabligh terhadap program-program keagamaan yang mereka terapkan selagi tidak bertentangan dalam syariat Islam serta berusaha menerapkan pendidikan Agama Islam bagi keluarga masing-masing agar generasi Islam tumbuh dan berkembang dengan baik

b. Pesan kepada Jamaah Tabligh di Dusun Paris Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah

Hendaknya menjalankan pola pendidikannya dengan baik, berusaha memberikan contoh yang baik dan mensosialisasikan pendidikan agama dalam keluarga kepada masyarakat luas agar kebaikan yang diperoleh dari Jamaah Tabligh ini tidak hanya dirasakan sebatas kalangan intern Jamaah Tabligh saja namun juga agar dapat dirasakan masyarakat luas pada umumnya serta berusaha menggali ilmu agama kepada ulama yang diluar Jamaah Tabligh yang se-aqidah dan berfaham *ahlussunah wal jamaah* supaya dengan ilmu yang luas maka akan lebih mudah menyampaikan pesan-pesan kebaikan agama kepada keluarga dan masyarakat luas

c. Pesan untuk peneliti yang akan datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam, mengenai Pola Pendidikan Agama Islam pada Keluarga Jamaah Tabligh serta tidak hanya di wilayah Dusun Paris saja namun juga di daerah lain sehingga menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan *khazanah* ilmu pengetahuan di Bidang Pendidikan terutama pendidikan agama dalam keluarga.

